

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Keberadaan MTA cabang Pamatang Sidamanik ini berawal dari perwakilan di Bandar Tongah Kabupaten Simalungun sejak tahun 2010. Awal pengajian ini dimulai di rumah salah satu jamaah MTA Cabang Pamatang Sidamanik yaitu Bapak Saromi. Awalnya keberadaan MTA ini mendapat tentangan dari masyarakat. Namun berkat kesungguhan dan semangat kebersamaan jamaah MTA cabang Pamatang Sidamanik hingga saat ini MTA masih ada di desa Sinaman II dan terus berkembang serta aktif mengikuti pengajian-pengajian di Cabang maupun di MTA pusat di Laud Dendang hingga saat ini.

Respon jamaah MTA terhadap keberadaan MTA di Desa Sinaman II, Kecamatan Pamatang Sidamanik, Kabupaten Simalungun sangat positif. Dengan adanya MTA tersebut para pengikut MTA lebih giat mengikuti pengajian-pengajian dan lebih mudah memahami Islam secara mendalam dan benar-benar mengamalkan Islam sesuai dengan Al-Qur'an dan tuntunan Sunnah nabi Muhammad SAW. Respon masyarakat umum atau masyarakat selain jamaah MTA cukup beragam, ada yang apresiatif, netral, dan bahkan menolak. Respon tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu faktor ideologis, mengesampingkan adanya faktor-faktor yang lainnya, yaitu latar belakang pendidikan dan kepribadian.

## B. Saran-saran

Kepada warga MTA hendaknya lebih bijaksana didalam menyampaikan ajaran-ajaran dengan memperhatikan karakteristik masyarakat, sehingga tidak menimbulkan konflik yang terkait dengan perbedaan pendapat dalam beragama.

Kepada Umat Muslim Secara Umum Hendaknya mempunyai sikap arif dan bijaksana dalam menyingkapi perbedaan dalam beragama semakin ditingkatkan, sebagaimana sikap terhadap MTA, sehingga perbedaan yang muncul bisa jadi rahmat bukan konflik.

Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi sumber bacaan yang bermanfaat khususnya pembahasan mengenai MTA.